

**PENGEMBANGAN MEDIA FLAP BOOK MATERI UNDERSTANDING
EVERYDAY VOCABULARIES UNTUK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Tiara Nabila Faradiva¹, Andang Firmansyah², Dyoty Auliya Vilda Ghasya³

^{1,2,3}FKIP Universitas Tanjungpura

¹tiaranabilafaradiva@gmail.com, ²andangfirmansyah@fkip.untan.ac.id,

³dyoty@fkip.untan.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of having good English language skills. Good English language skills in elementary school students can open up a wide range of experiences and knowledge to help them understand the world more broadly. The purpose of this study was to produce a product that can support English language learning through interactive media so that learning becomes more meaningful and contextual. This study used a mixed-method approach with a Research and Development (R&D) design employing the ADDIE model, which was limited to three main stages, namely Analysis, Design, and Development, with a sample of 24 third-grade students from SDS Adicita Mulia selected through purposive sampling. Data were obtained from various sources, including interviews, observations, expert validation results, and product usage response questionnaires from teachers and students, and were analyzed using Likert scale analysis techniques and percentage calculations. The results of the study indicate that the Flap Book media were developed in accordance with students' needs and the learning outcomes of the Merdeka Curriculum Phase B. These findings are in line with the research objectives and reinforce Piaget's theory, which states that students aged 7–11 years are in the concrete operational stage and require concrete supporting media in their learning development stage. The main conclusion of this study is that interactive books such as Flap Book are suitable media for the developmental stage and learning styles of students in the concrete operational stage.

Keywords: flap book, interactive learning media, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya seseorang untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik pada siswa sekolah dasar dapat menghantarkan mereka untuk membuka berbagai wawasan pengalaman dan pengetahuan guna mengenal dunia secara lebih luas. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk yang dapat menyokong pembelajaran berbahasa Inggris melalui sebuah media yang interaktif sehingga pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan mixed method dengan jenis penelitian R&D yang menggunakan model ADDIE namun dibatasi sampai tiga tahapan utama yaitu Analysis, Design,

dan Development, dengan sampel berjumlah 24 orang peserta didik kelas III SDS Adicita Mulia yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data diperoleh dari berbagai sumber yakni hasil wawancara, observasi, hasil validasi ahli, dan uji angket respons penggunaan produk dari guru dan peserta didik dan dianalisis menggunakan teknik analisis skala likert dan perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Flap Book* dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik dan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase B. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian dan memperkuat teori Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik pada usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, yang mana membutuhkan media pendukung konkret dalam tahap perkembangan belajarnya. Simpulan utama penelitian ini adalah buku interaktif seperti *Flap Book* merupakan buku yang sesuai dengan perkembangan dan gaya belajar peserta didik tahap operasional konkret. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya untuk pendidik memilih dan mengembangkan produk pembelajaran yang variatif, inovatif dan interaktif, sehingga pembelajaran peserta didik sekolah dasar akan sesuai dengan tahap perkembangan dan gaya belajar yang bermakna.

Kata Kunci: *Flap book*, media pembelajaran Interaktif, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai sejak jenjang sekolah dasar untuk memperluas wawasan peserta didik serta membekali mereka menghadapi tantangan global. Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga berperan dalam membangun literasi, pemahaman multikultural, serta kesiapan generasi muda untuk bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar perlu dirancang secara efektif, kontekstual, dan sesuai

dengan karakteristik perkembangan peserta didik.

Namun, dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, masih ditemukan berbagai kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris kelas III SDS Adicita Mulia Kota Pontianak, diketahui bahwa meskipun sebagian besar peserta didik mampu memahami kosakata sehari-hari, beberapa di antaranya masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata berbentuk frasa serta menggunakannya dalam kalimat sederhana. Kesulitan ini menunjukkan perlunya dukungan media pembelajaran yang mampu

menyajikan kosakata secara konkret, visual, dan interaktif agar lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

Media pembelajaran berperan sebagai perantara dalam proses komunikasi pembelajaran. Heinich dan kawan-kawan (1986) (dalam Pagarra et al. 2022:5) menyatakan bahwa media merupakan sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima informasi, sedangkan Association for Educational Communications and Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi (Kristanto, 2016, hal. 7) Berdasarkan pengertian tersebut, media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Salah satu media pembelajaran yang relevan digunakan di sekolah dasar adalah *Flap Book*. Oey (2013) mengatakan bahwa *Flap Book* merupakan jenis buku interaktif yang halaman bukunya harus dibuka untuk mengetahui kejutan di balik halaman tersebut Harmila et al., (2021). Rahmawati & Patria, (2018) menjelaskan bahwa *Flap Book* merupakan buku berjendela yang

memuat gambar atau informasi di dalam atau di balik lipatan, sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *Flap Book* efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Nurbaya (2018) membuktikan bahwa media *Lift-the-Flap Book* berbasis grafis mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Sari dan Sismulyasih (2021) juga menemukan bahwa penggunaan *Flap Book* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian Salsabela dan Oktaviarini (2024) menunjukkan bahwa media *Flap Book* memiliki tingkat validitas dan kelayakan yang sangat tinggi dalam pembelajaran IPAS, sedangkan Harmila et al., (2021) menyatakan bahwa media ini mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik melalui pendekatan interaktif. Penelitian Ubaidillah et al., (2024) memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa *Flap Book* efektif digunakan untuk menstimulasi pemahaman dan keterlibatan anak usia dini.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar diterapkan pada mata pelajaran selain bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media *Flap Book* yang secara khusus difokuskan pada pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam membantu peserta didik memahami kosakata sehari-hari dalam bentuk frasa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Flap Book* pada materi Understanding Everyday Vocabularies bagi siswa kelas III SDS Adicita Mulia Kota Pontianak. Media ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris secara lebih efektif serta mendukung terciptanya pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Pendekatan yang digunakan adalah mixed method, yaitu penggabungan

data kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dalam proses pengembangan media pembelajaran. Model ADDIE dipilih karena sistematis dan sesuai untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang layak digunakan di sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDS Adicita Mulia Kota Pontianak pada periode September hingga Desember. Subjek penelitian terdiri atas 24 peserta didik kelas III dan satu guru bahasa Inggris. Selain itu, validasi produk dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk menilai kelayakan media yang dikembangkan.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini dibatasi sampai tahap Development. Pada tahap Analysis, dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik, dan identifikasi permasalahan pembelajaran bahasa Inggris melalui wawancara dengan guru serta angket kebutuhan. Tahap Design meliputi perancangan struktur *Flap Book*, penyusunan materi kosakata sehari-hari sesuai Kurikulum Merdeka Fase B, serta perencanaan desain visual dan aktivitas interaktif. Tahap Development meliputi pembuatan

prototipe media *Flap Book*, validasi oleh para ahli, revisi produk berdasarkan saran ahli, serta uji respons terbatas kepada guru dan peserta didik. Penelitian ini tidak dilanjutkan ke tahap Implementation dan Evaluation karena berfokus pada pengembangan media dan pengambilan respons pengguna, bukan pengujian efektivitas pembelajaran.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, angket kebutuhan, lembar validasi ahli, serta angket respons guru dan peserta didik. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian validasi ahli dan angket respons, sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan para ahli serta guru.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan skala likert dengan skor rata-rata untuk menentukan tingkat validitas dan kelayakan media, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan cara mendeskripsikan saran dan masukan sebagai dasar perbaikan produk. Hasil analisis digunakan untuk menyempurnakan media pembelajaran *Flap Book* yang dikembangkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasilnya Pengembangan media pembelajaran *Flap Book* Bahasa Inggris dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik kelas III SDS Adicita Mulia Kota Pontianak. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat tinggi terhadap media pembelajaran yang berwarna, bergambar, dan interaktif. Sebagian besar peserta didik menyatakan lebih mudah memahami kosakata bahasa Inggris apabila disertai gambar, penggunaan warna, serta aktivitas langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar memerlukan media yang bersifat konkret dan visual agar lebih mudah dipahami dan diingat.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dikembangkan media *Flap Book* yang memuat materi kosakata sehari-hari, seperti jobs, daily chores, dan time. Media ini dirancang dalam bentuk buku interaktif berukuran A4 dengan tampilan visual berwarna cerah, ilustrasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta dilengkapi dengan berbagai aktivitas interaktif, seperti lipatan (flap), roda putar (wheel), teka-teki sederhana,

dan kupon kata. Desain media disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung dan menyenangkan.

Hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran *Flap Book* berada pada kategori sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Validasi ahli materi menunjukkan bahwa isi materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang digunakan. Validasi ahli bahasa menunjukkan bahwa penggunaan bahasa mudah dipahami oleh peserta didik, sedangkan validasi ahli media menunjukkan bahwa tampilan visual dan interaktivitas media sudah sangat baik.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Validasi Media *Flap Book*

Aspek Validasi	Skor Rata-Rata	Hasil
Materi	3,6	Sangat Layak
Bahasa	3,6	Sangat Layak
Media	3,75	Sangat Layak

Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media *Flap Book* telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, kebahasaan, dan tampilan visual. Beberapa saran dari para ahli, seperti perbaikan penggunaan tense, penambahan petunjuk penggunaan, serta peningkatan kualitas bahan, digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk agar media semakin optimal digunakan dalam pembelajaran.

Setelah melalui tahap revisi, media *Flap Book* diuji cobakan secara terbatas untuk mengetahui respons pengguna. Hasil uji respons menunjukkan bahwa guru dan peserta didik memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan media ini. Guru menilai bahwa *Flap Book* membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, memudahkan penyampaian materi kosakata, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. Sementara itu, peserta didik merasa senang, lebih termotivasi, dan lebih mudah memahami kosakata bahasa Inggris melalui aktivitas membuka lipatan dan interaksi langsung dengan media.

Tabel 2 Hasil Angket Respons Guru dan Peserta Didik

Responden	Skor/Persentase	Hasil
Guru	3,7	Sangat Layak
Peserta Didik	90%	Sangat Layak

Respons positif dari guru dan peserta didik menunjukkan bahwa media *Flap Book* tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami kosakata bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, hasil pengembangan media pembelajaran *Flap Book* menunjukkan bahwa media ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penggunaan media *Flap Book* berkontribusi dalam mendukung pembelajaran kosakata yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Flap Book* Bahasa Inggris telah disesuaikan

dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase B, yang menekankan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan materi kosakata sehari-hari seperti jobs, daily chores, dan time didasarkan pada hasil analisis kurikulum dan buku ajar Big English 3, yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar perlu dikaitkan dengan konteks lingkungan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Cahyadi (2019) yang menyatakan bahwa media yang efektif adalah media yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara optimal. Media pembelajaran yang baik juga harus selaras dengan tujuan instruksional yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Cahyadi, 2019, hal. 52), serta disusun berdasarkan kesesuaian materi agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran (Febriani, 2020).

Hasil analisis kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III SDS Adicita Mulia memiliki minat tinggi terhadap

media pembelajaran yang berwarna, bergambar, interaktif, dan dapat digunakan secara mandiri. Selain itu, peserta didik masih membutuhkan bantuan terjemahan bahasa Indonesia dalam memahami kosakata bahasa Inggris, meskipun lingkungan sekolah menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa pada jenjang kelas rendah, peserta didik masih memerlukan dukungan visual dan bahasa pendamping untuk membantu proses pemahaman kosakata. Hasil ini sejalan dengan pendapat Abdulah & Wangid (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan perlu mempertimbangkan daya tarik visual dan konten yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Firdaus et al. (2023) juga membuktikan bahwa analisis kebutuhan menjadi dasar penting dalam pengembangan media interaktif yang relevan dengan karakteristik peserta didik, sedangkan Khasinah & Elviana (2022) menegaskan bahwa analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam menjamin kualitas suatu program pembelajaran.

Selain kebutuhan peserta didik, hasil wawancara dengan guru Bahasa

Inggris menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menggunakan kosakata dalam bentuk frasa serta menggunakannya dalam konteks kalimat sederhana. Media yang digunakan sebelumnya masih terbatas pada lembar kerja dan tayangan salindia, sehingga belum sepenuhnya mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Guru juga menyampaikan bahwa peserta didik lebih antusias ketika pembelajaran melibatkan aktivitas langsung dan permainan. Temuan ini sejalan dengan teori Bruner (1966) mengenai tahapan representasi belajar, yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik, di mana peserta didik sekolah dasar lebih mudah belajar melalui manipulasi objek dan visualisasi gambar (Rachman, 2015). Oleh karena itu, penggunaan media *Flap Book* yang memadukan teks, gambar, dan aktivitas membuka lipatan dinilai sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik.

Perancangan media *Flap Book* yang terdiri atas beberapa halaman dengan aktivitas interaktif bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual. Media ini dirancang agar peserta didik tidak hanya menerima informasi,

tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik (Komalasari, 2017 dalam Panggabean et al., 2021) serta kriteria pemilihan media pembelajaran yang menekankan kesesuaian dengan tujuan, materi, kepraktisan, dan efektivitas penggunaan (Rahman et al., 2023).

Dari aspek desain visual, penggunaan warna-warna cerah, huruf yang sederhana, serta ilustrasi anak-anak disesuaikan dengan preferensi peserta didik. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih tertarik pada media dengan tampilan visual yang menarik. Hal ini mendukung pendapat Surwantini (2015, hal. 57) bahwa media visual mampu memudahkan pemahaman konsep dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Batubara (2021, hal. 98) juga menekankan pentingnya pemilihan jenis huruf dan warna yang kontras agar pesan pembelajaran mudah dibaca dan dipahami.

Interaktivitas dalam *Flap Book*, seperti membuka lipatan, memutar roda, dan mencocokkan gambar

dengan kosakata, mendorong peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung (learning by doing). Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui aktivitas belajar yang aktif (Panggabean et al., 2021, hal. 113). Aktivitas fisik yang terlibat dalam penggunaan media juga mendukung gaya belajar visual dan kinestetik yang dominan pada anak usia sekolah dasar (Ningsi & Hartono, 2025).

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa penggunaan media *Flap Book* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik tampak antusias, aktif bertanya, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini mendukung pendapat Ulfah et al. (2024) yang menyatakan bahwa media *Flap Book* memiliki kelebihan karena bentuknya sederhana, menarik, dan mampu meningkatkan konsentrasi serta kreativitas peserta didik. Media pembelajaran interaktif juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna (Arjomandi et al., 2023 dalam Aulia et al., 2024), serta

membantu mengurangi beban kognitif peserta didik sehingga materi lebih mudah dipahami (Nadifah et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media *Flap Book* Bahasa Inggris telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, serta tuntutan Kurikulum Merdeka. Media ini tidak hanya layak digunakan secara teknis, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna dalam membantu peserta didik memahami kosakata bahasa Inggris sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flap Book* Bahasa Inggris yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi peserta didik kelas III sekolah dasar. Media ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan Capaian

Pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase B, sehingga materi, tampilan visual, bahasa, dan interaktivitasnya relevan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa *Flap Book* memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, kebahasaan, dan media, sedangkan hasil uji respons guru dan peserta didik menunjukkan tanggapan yang sangat positif. Media *Flap Book* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, mempermudah pemahaman kosakata, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, *Flap Book* dapat menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan bermakna di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, A., & Wangid, M. N. (2021). Needs Analysis of Interactive Multimedia Based on Drill and Practice to Improve Motivation and Critical Reading Skills in Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(3), 356. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14611>
- Aulia, H., Hafeez, M., Mashwani, H. U., & Careemdeen, J. D. (2024). *The Role of Interactive Learning*

- Media in Enhancing Student Engagement and Academic Achievement.* 57–67.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/issrectec/article/view/22378/pdf>
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital* (N. A. N. (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. *Laksita Indonesia*, 3.
- Febriani, L. (2020). Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Buku Teks Kelas IV SD/MI Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks Pelajaran. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 15(32).
https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/8440?utm_source=chatgpt.com
- Firdaus, Pathoni, H., & Alrizal. (2023). Analisis Kebutuhan Peserta Didik terhadap Media Pembelajaran Sebagai Acuan Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan STEM pada Materi Pengukuran. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(September), 790–796.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1006> Analisis
- Harmila, A. A., Pangestika, R. R., & Khaq, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Lift the Flap Book Tangga Nada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 144–150.
<https://doi.org/10.51651/jkp.v2i2.57>
- Khasinah, S., & Elviana. (2022). Need Analysis dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal*
- MUDARRISUNA: *Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(4), 837–850.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In *Bintang Sutabaya*. Penerbit Bintang Sutabaya.
- Nadifah, Novita, M., & Furqan, M. (2024). *Impact of digital Learning Tools on Student Engagement in Elementary Schools*. 02(02), 446–453.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/10054/4781>
- Ningsi, N., & Hartono, H. (2025). Developing Interactive Learning Media to Enhance Elementary School Students' Learning Motivation. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 6(1), 81–96.
<https://doi.org/10.35719/educare.v6i1.291>
- Nurbaya, E. (2018). Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Grafis Pada Materi Metamorfosis Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Program S1 PGSD Universitas Jambi*, 1–20.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM* (1 ed.). Badan Penerbit UNM.
- Panggabean, S., Lisnasari, S. F., Basuki, L., Fuadi, A., Firmansyah, H., Badi'ah, A., Ridha, Z., Anwar, A., Nggaba, M. E., Ghaybiyyah, F., Annisa, N. R., Zakaria, Arifin, S., & Purbasari, I. (2021). *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning* (A. Munandar (ed.)). Penerbit Media Sains Indonesia.

- Rachman, M. (2015). *Teori Belajar dan Motivasi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahman, A. A., Sianipar, D., Affrida, E. N., Mustakim, Baiti, N., Khasanah, F., Junaidi, A., Hutapea, B., Nanang, Wahidin, A. J., Fadillah, A., & Purba, S. (2023). *MEDIA DAN TEKNOLOGI* (A. Yanto & T. P. Wahyuni (ed.); 1 ed.). PT Global EKsekutif Teknologi.
- Rahmawati, C., & Patria, A. S. (2018). Perancangan flap book sebagai sarana pengenalan permainan tradisional indonesia untuk anak usia 7-10 tahun. *Jurnal Seni Rupa*, 06(01), 816–822.
- Salsabela, Y., & Oktaviarini, N. (2024). *Pengembangan Media Lift The Flap Book pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wajak Lor Boyolangu Tulungagung*. 07(01), 2604–2614.
<http://jonedu.org/index.php/joe>
- Sari, I. P., & Sismulyasih, N. (2021). Pengembangan Media Lift the Flap Book Materi Menulis Kalimat Efektif. *Joyful Learning Journal*, 10(1), 7–12.
<https://doi.org/10.15294/jlj.v10i1.41836>
- Surwantini, E. (2015). Efektivitas Penggunaan media Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Gugus 01 Imogiri, Bantul. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8, 54–67.
- Ubaidillah, R., Putri, D., Hauri, Y., Yuliani, R., Utami, W. S., & Amanda, R. S. (2024). Lift The Flap Book : Media untuk Menstimulasi Kesadaran Bencana Pada Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 5(3), 2565–2572.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1213>
- Ulfah, K. U., Rolina, N., & Alfina, C. S. (2024). Lift the Flap Book Media Affect Disaster Preparedness in Early Childhood. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(1), 36–43.
<https://doi.org/10.23887/paud.v12i1.71153>